

REMAJA CERDAS : TOLAK NARKOBA, HENTIKAN BULLYING, LAWAN INTOLERANSI DAN CEGAH KEKERASAN SEKSUAL DI SMP NEGERI 3 PANJI

Lusiana Tulhusnah^{1*)}, Rike Andika Aris Susanti²⁾, Ira Lestari³⁾, Khoirun Nisa⁴⁾, Faradila Susanto⁵⁾, Siswanti⁶⁾

^{1,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

^{2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : lusianatulhusnah17@gmail.com

Abstrak

Generasi muda merupakan aset penting bagi bangsa yang harus dijaga, dibimbing dan diberdayakan agar mampu menjadi penerus yang berkualitas. Setiap remaja memiliki potensi besar untuk berkembang, karena dalam diri mereka terdapat kemampuan berpikir, berkreasi, berinovasi luar biasa. Namun, potensi tersebut dapat terhambat oleh berbagai faktor negatif seperti penyalahgunaan narkoba, perundungan atau bullying, sikap intoleransi, serta kekerasan seksual yang dapat merusak karakter dan pertumbuhan mereka. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berdampak dalam kesehatan fisik, tetapi juga mempengaruhi kondisi psikis, kepercayaan diri, dan kesejahteraan sosial remaja. Oleh karena itu, diciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan mendukung menjadi prioritas utama dalam upaya melindungi generasi muda. Kegiatan sosialisasi dengan tema "Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual" dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di SMP NEGERI 3 PANJI SITUBONDO. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak negatif dari perilaku menyimpang tersebut. sekaligus menumbuhkan semangat untuk berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi siswa untuk menjauhi narkoba, menghentikan bullying, menumbuhkan sikap toleransi, serta mencegah kekerasan seksual dilingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa.

Kata kunci : Remaja, Narkoba, Bullying, Intoleransi, Kekerasan Seksual

Abstract

The young generation is an important asset for the nation that must be maintained, guided and empowered in order to be able to become quality successors. Every teenager has great potential to develop, because in them there is extraordinary ability to think, create, and innovate. However, this potential can be hampered by various negative factors such as drug abuse, bullying or bullying, intolerance, and sexual violence that can damage their character and growth. These factors not only have an impact on physical health, but also affect the psychological state, confidence, and social well-being of adolescents. Therefore, creating a safe, healthy, and supportive environment is a top priority in efforts to protect the younger generation. The socialization activity with the theme "Smart Teenagers: Reject Drugs, Stop Bullying, Fight Intolerance, and Prevent Sexual Violence" was carried out by KKN students at SMP NEGERI 3 PANJI SITUBONDO. The purpose of this activity is to increase students' awareness of the dangers and negative impacts of such deviant behavior. as well as fostering the spirit to behave positively in daily life. The results of the activity showed an increase in students' knowledge, awareness, and motivation to stay

away from drugs, stop bullying, foster tolerance, and prevent sexual violence in the school environment. This activity is expected to be the first step in forming a young generation that is intelligent, characterful, and responsible for the future of the nation.

Keywords: Adolescents, Drugs, Bullying, Intolerance, Sexual Violence

PENDAHULUAN

Generasi muda memiliki peran penting sebagai penerus cita-cita bangsa. Mereka adalah aset yang menentukan arah pembangunan dimasa depan. Oleh sebab itu, setiap remaja perlu dijaga, dibimbing dan diberdayakan agar tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, dan berintegritas tinggi (Kendikbudristek,2023).

Masa remaja merupakan tahap perekembangan yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan. Potensi besar yang dimiliki remaja dapat berkembang secara optimal apabila berada dalam lingkungan yang mendukung dan bebas dari ancaman negatif. Namun, berbagai permasalahan sosial seperti penyalahgunaan narkoba, perundungan, (bullying), intoleransi, dan kekerasan seksual masih sering terjadi dikalangan pelajar (BNN, 2023; UNICEF Indonesia, 2022).

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu ancaman serius bagi generasi muda karena dapat merusak fungsi otak, menurunkan daya pikir, dan menghancurkan masa depan pelaku (Kemenkes RI, 2023). Sementara itu, perundungan di lingkungan sekolah dapat menyebabkan tekanan mental, rendah diri, bahkan keinginan untuk mengakhiri hidup pada sebagian korban (UNICEF Indonesia, 2022). Intoleransi yang tumbuh di kalangan remaja juga dapat mengancam persatuan bangsa karena menimbulkan sikap saling curiga dan diskriminatif terhadap perbedaan (BNPT, 2022).

Selain itu, kekerasan seksual menjadi isu yang semakin memprihatinkan. Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan mencatat bahwa banyak kasus kekerasan seksual terjadi di lingkungan pendidikan dan dialami oleh pelajar usia remaja (Komnas Perempuan, 2023). Kondisi ini menunjukkan pentingnya pendidikan karakter dan kesadaran diri sejak dini agar remaja mampu melindungi diri serta menghargai orang lain (KemenPPPA, 2023).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap isu tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan sosialisasi bertema "Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual" di SMPN 3 Panji, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap empat isu utama yang dapat menghambat perkembangan remaja. Dimana, di usia remaja mereka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kebutuhan akan pengakuan dari lingkungan sebaya, serta kecenderungan untuk bereksperimen dengan hal-hal baru. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa dapat memahami bahaya tindakan negatif tersebut dan termotivasi untuk berperilaku positif serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan sehat.

METODE

Program kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif yang berisi edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa siswi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting agar dikuasai oleh siswa siswi dengan materi "Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual". Sasaran sosialisasi ini yaitu siswa siswi SMP

Negeri 3 Panji yang berjumlah 100 orang sebagai sampel. Evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi diatas menggunakan dua jenis evaluasi, evaluasi proses dan evaluasi efek. Evaluasi proses ditujukan untuk mengetahui penilaian peserta terhadap kegiatan sosialisasi, meliputi penilaian materi, ketersediaan waktu, media, ataupun sarana yang disediakan. Evaluasi efek adalah evaluasi tahap akhir dengan menggunakan tanya jawab dan questioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dengan tema "Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual" di SMPN 3 Panji, Kabupaten Situbondo" dilaksanakan pada hari kamis 6 November 2025 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 siswa kelas VII sampai kelas IX. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo tampak antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui 3 tahap, yaitu perencanaan sosialisasi, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi sosialisasi. Pada tahap perencanaan, kelompok sosialisasi melakukan survei lapangan terhadap objek yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan mengenai sosialisasi ini. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan yakni tentang materi sosialisasi, jumlah peserta, ruangan dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan juga durasi waktu selama kegiatan berlangsung.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini tim sosialisasi melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo tentang "Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual" di SMPN 3 Panji, Kabupaten Situbondo" kegiatan ini diawali dengan perkenalan masing-masing tim sosialisasi, dilanjutkan dengan penyampaian materi sosialisasi, dan dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, serta, berbagi pengalaman pribadi siswa-siswi. Tim sosialisasi juga memberikan snack snack agar siswa-siswi tidak bosan selama melakukan sosialisasi dan juga reward kepada siswa-siswi yang berani maju, menjawab pertanyaan, serta mengajukan pertanyaan untuk mengapresiasi keberanian mereka.



Gambar 1. Penyampaian Materi Intoleransi

Materi pertama disampaikan oleh Arifa Islamiah tentang "Intoleransi" pemateri menjelaskan tentang arti toleransi, intoleransi, macam-macam intoleransi, komponen imtoleransi contoh-contoh intoleransi, dampak intoleransi, dan cara mengatasi intoleransi.



Gambar 2. Penyampaian Materi Bullying

Materi kedua disampaikan oleh Siswanti tentang "Bullying" pemateri menjelaskan tentang pengertian bullying, jenis-jenis bullying, penyebab bullying dari sisi pelaku, penyebab bullying dari sisi korban, dampak bullying, ciri-ciri pelaku bullying, cara mengatasi bullying, dan peran lingkungan dalam mencegah bullying.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kekerasan Seksual

Materi ketiga disampaikan oleh Faradila Susanto tentang "Kekerasan Seksual" pemateri menjelaskan tentang pengertian kekerasan seksual, bentuk-bentuk kekerasan seksual, ciri-ciri situasi tidak aman dari kekerasan seksual, cara melindungi diri dari kekerasan seksual, langkah-langkah yang dilakukan ketika mengalami kekerasan seksual, dan peran teman di sekolah.



Gambar 4. Penyampain Materi Narkoba

Materi keempat disampaikan oleh Achmad Khoiril Iqbal tentang "Narkoba" pemateri menjelaskan tentang pengertian narkoba, golongan narkoba, bahan-bahan adiktif, keinginan untuk mencoba, bagaimana mencegah penggunaan narkoba, dan dampak yang ditimbulkan oleh pengguna narkoba.



Gambar 5. Pengisian Kusioner

Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi sosialisasi, pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung, pihak sosialisasi memperoleh informasi masukan dan informasi dari siswa-siswi terkait dengan tema yang telah dibahas, siswa-siswi yang awalnya tidak paham mengenai materi yang disampaikan menjadi paham dan pikiran mereka terbuka untuk melakukan tindakan positif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah serta menghindari tindakan negatif yang dapat merugikan mereka, teman, maupun lingkungan sekitar. Kegiatan sosialisasi ini terlaksana dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun, dan siswa-siswi juga tampak menikmati kegiatan sosialisasi ini, karena diselingi dengan canda tawa agar mereka tidak bosan sehingga rasa puas dapat dirasakan oleh semua pihak, khususnya siswa-siswi SMP Negeri 3 Panji karena telah memperoleh materi yang sangat bermanfaat untuk mereka. Presentase dari kelangsungan kegiatan ini adalah 85% dilihat dari antusiasme seluruh peserta dan kelancaran jalannya sosialisasi.

Berikut adalah grafik hasil sosialisasi **Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual**.



Gambar 6. Grafik Pemahaman Materi Remaja Cerdas : Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual

Dari hasil sosialisasi menunjukkan bahwa hampir 80% siswa-siswi sangat paham dengan materi yang disampaikan, 15% paham dan hanya 5% saja yang tidak paham dengan materi

yang disampaikan. Hasil presentase ini diperoleh dari wawancara dan pengisian quosioner setelah penyampaian materi sosialisasi.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang "Remaja Cerdas: Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual" yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo terlaksana dengan lancar terbukti dengan antusiasme siswa-siswi SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan guna memberikan informasi kepada siswa-siswi SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo untuk tolak narkoba, hentikan bullying, lawan intoleransi dan cegah kekerasan seksual. Dengan adanya sosialisasi ini memberikan kesadaran dan pemikiran terbuka kepada seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo untuk menjauhi narkoba, menghentikan perilaku bullying karena semua siswa-siswi memiliki kedudukan yang sama tidak ada yang kuat maupun yang lemah, lawan intoleransi dengan menghargai keyakinan orang lain karena negara kita merupakan negara Bhinneka Tunggal Ika dimana Indonesia memiliki 6 keyakinan yang berbeda dan memiliki 1.331 suku dan kita harus menghormati perbedaan ini, dan juga mencegah kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim sosialisasi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan "Remaja cerdas : Tolak Narkoba, Hentikan Bullying, Lawan Intoleransi, dan Cegah Kekerasan Seksual" di SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo atas sambutan yang hangat, dukungan penuh, serta kerja sama yang baik selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Tim sosialisasi juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang memberikan arahan, fasilitas, dan pendampingan sehingga kegiatan ini dapat terlaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada para siswa siswi SMP Negeri 3 Panji Kabupaten Situbondo yang telah berpartisipasi dengan antusias dan menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan. Partisipasi aktif dari mereka menunjukkan kepedulian dan komitmen generasi muda untuk menjadi remaja yang cerdas, berkarakter, dan berperilaku positif.

Semoga kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan manfaat, meningkatkan kesadaran, serta menjadi langkah awal dalam membangun lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan bebas dari narkoba, bullying, intoleransi, serta kekerasan seksual.

REFERENSI

- Badan Narkotika Nasional (BNN). 2023. Laporan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar 2023. Jakarta: BNN RI.
- BNPT. 2022. Pedoman Pencegahan Radikalisme dan Intoleransi di Lingkungan Pendidikan. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.
- Kemendikbudristek. 2023. Kampanye Stop Perundungan di Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Menengah.
- Kemenkes RI. 2023. Bahaya Narkoba bagi Remaja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- KemenPPPA. 2023. Panduan Pencegahan Kekerasan Seksual bagi Anak dan Remaja. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Komnas Perempuan. 2023. Catatan Tahunan Kekerasan terhadap Perempuan 2023. Jakarta: Komnas Perempuan.
- UNICEF Indonesia. 2022. Stop Bullying: Panduan untuk Siswa dan Guru. Jakarta: UNICEF Indonesia.